

**PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013***

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

**Eksibit/
Exhibit**

Independent Auditors' Report

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

B

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes In Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements



Certificate No. : GB00/19038



Specializes in Cosmetics & Herbal Products



Certificate No. : Q6934

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Handiwidjaja
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Handiwidjaja
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2014 / Jakarta, 17 March 2014

Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director

Handiwidjaja
Direktur/Director



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 324/3-M098/FH-3/12.13
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013

No. : 324/3-M098/FH-3/12.13
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2013

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Martina Berto Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Fahmi, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0124/
License No. AP.0124

17 Maret 2014 / 17 March 2014

SCI/yn

Ekshibit A

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

A S E T	31 Desember 2013/ <i>31 December 2013</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2012/ <i>31 December 2012</i>	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.589.357.527	4	119.507.444.101	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	12.064.537.872	5	16.105.946.584	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	265.516.191.619	5,6	273.051.096.866	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	50.680.720.152	7	29.183.314.865	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	6	209.010.242	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 285.342.337 dan Rp 210.067.447 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	53.263.258.533	8	52.877.056.801	<i>Inventories, net of allowance for impairment of Rp 285,342,337 and Rp 210,067,447 as of 31 December 2013 and 2012, respectively</i>
Uang muka lainnya	13.135.271.088		5.778.673.396	<i>Other advances</i>
Beban dibayar di muka	11.276.747.028		13.490.004.262	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	453.760.675.834		510.202.547.117	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774		5.841.480.178	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 105.703.990.728 dan Rp 89.191.838.604 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	134.670.265.336	9	81.063.310.104	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 105,703,990,728 and Rp 89,191,838,604 as of 31 December 2013 and 2012, respectively</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	8.510.854.646	13d	3.640.844.442	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	10.723.703.738	13c	8.745.832.101	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total Aset Tidak Lancar	158.009.069.494		99.291.466.825	Total Non-Current Assets
T O T A L A S E T	611.769.745.328		609.494.013.942	T O T A L A S S E T S

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit A/2

Exhibit A/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	53.229.439.942	10	31.398.354.509	SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	43.016.379.298	11	60.085.089.310	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	-	6,11	11.568.847	<i>Third parties</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.367.243.380		12.432.415.479	<i>Related parties</i>
Utang non-usaha dari pihak berelasi	604.863.040	6	5.271.661.515	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Beban masih harus dibayar				<i>Non-trade payables from related parties</i>
Pihak ketiga	3.182.653.214	12	14.871.421.717	<i>Accrued expenses</i>
Pihak berelasi	2.435.345.056	6,12	3.068.877.218	<i>Third parties</i>
Utang pajak				<i>Related parties</i>
Pajak penghasilan	1.741.011.875	13a	6.079.643.734	<i>Taxes payable</i>
Pajak lain-lain	5.683.201.168	13a	3.583.161.957	<i>Income tax</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	424.361.458		710.753.518	<i>Other taxes</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	113.684.498.431		137.512.947.804	<i>Current maturities of Obligations under finance leases</i>
				Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.818.804		82.460.899	LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	46.719.963.375	14	37.335.691.891	<i>Obligations under finance leases, net of current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	46.766.782.179		37.418.152.790	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Total Liabilitas	160.451.280.610		174.931.100.594	Total Long-Term Liabilities
				Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit A/3

Exhibit A/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Share capital - par value Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 2.800.000.000 saham				<i>Authorized - 2,800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	107.000.000.000	15	107.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 1,070,000,000 as of 31 December 2013 and 2012</i>
Agio saham, neto	214.500.000.000	15	214.500.000.000	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Komponen ekuitas lainnya	(80.597.150)		(80.597.150)	<i>Other reserves of equity</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	15	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	126.954.987.515		111.292.153.401	<i>Unappropriated</i>
Cadangan penjabaran mata uang asing	1.014.312.910		643.457.311	<i>Foreign currency translation differences</i>
Cadangan tersedia untuk dijual	404.630.968	7	182.540.772	<i>Available-for-sale reserve</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	451.293.334.243		434.537.554.334	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25.130.475	17	25.359.014	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas	451.318.464.718		434.562.913.348	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	611.769.745.328		609.494.013.942	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Eksibit B

Exhibit B

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	
PENJUALAN NETO		641.284.586.295	6,19	717.788.399.047
BEBAN POKOK PENJUALAN		(315.414.276.301)	6,20	(341.349.583.616)
LABA BRUTO		325.870.309.994		NET SALES
Beban penjualan dan pemasaran		(227.579.776.482)	6,21	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi		(70.607.464.988)	22	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain		1.263.998.983		Other operating income
Beban operasi lain-lain		(7.412.065.075)		Other operating expenses
LABA USAHA		21.535.002.432		INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		5.997.743.794	23	Finance income
Beban keuangan		(4.526.537.964)	24	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>23.006.208.262</u>		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K i n i		8.428.708.398	13b	Current
Tangguhan		(1.585.358.211)	13c	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto		<u>6.843.350.187</u>		Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>16.162.858.075</u>		NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing		370.855.599		Foreign currency translation difference
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		222.090.196	7b	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pendapatan Komprehensif Lain, Neto		<u>592.945.795</u>		Other Comprehensive Income, Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>16.755.803.870</u>		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		16.162.834.114		Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		23.961	17	Non-controlling interest
T o t a l		<u>16.162.858.075</u>		T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		16.755.779.909		Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		23.961	17	Non-controlling interest
T o t a l		<u>16.755.803.870</u>		T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>15,11</u>	25	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Eksibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekhibit C

PT MARTINA BERTOTbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTOTbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit C

	Saldo laba/Retained earnings									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Agiosaham, neto/ Additional paid-in capital, net	Ekuitas komponen lainnya/ Other reserves of equity	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Cadangan tersedia untuk dijual/ Available- for-sale reserve	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes										
Saldo per 31 Desember 2011	107.000.000.000	214.500.000.000	-	500.000.000	76.969.213.387	3.124.023	-	1.569.981.334	400.542.318.744	Balance per 31 December 2011
Pembelian saham kepentingan non-pengendali dari anak perusahaan	-	-	(80.597.150)	-	-	-	-	(1.544.761.125)	(1.625.358.275)	Purchase of non-controlling interest of subsidiary
Peruntukan saldo laba	15	-	-	-	500.000.000 (500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	(10.700.000.000)	-	-	-	(10.700.000.000)	Distribution of cash dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	45.522.940.014	-	-	138.805	45.523.078.819	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	640.333.288	-	-	640.333.288	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	-	182.540.772	-	182.540.772	Unrealized gain on available-for-sale investment
Saldo per 31 Desember 2012	107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	1.000.000.000	111.292.153.401	643.457.311	182.540.772	25.359.014	434.562.913.348	Balance per 31 December 2012
Peruntukan saldo laba	15	-	-	-	500.000.000 (500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(252.500)	(252.500)	Distribution of cash dividends
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	16.162.834.114	-	-	23.961	16.162.858.075	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	370.855.599	-	-	370.855.599	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	-	222.090.196	-	222.090.196	Unrealized gain on available-for-sale investment
Saldo per 31 Desember 2013	107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	1.500.000.000	126.954.987.515	1.014.312.910	404.630.968	25.130.475	451.318.464.718	Balance per 31 December 2013
	Catatan 15/ Note 15	Catatan 15/ Note 15	Catatan 15/ Note 15				Catatan 7/ Note 7	Catatan 17/ Note 17		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekhibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit D

Exhibit D

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 3	2 0 1 2
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	654.960.939.465	628.752.692.328
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari aktivitas operasi	(641.513.720.060)	(633.215.920.329)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	13.447.219.405	(4.463.228.001)
Penerimaan bunga	6.120.301.209	8.352.284.783
Pembayaran bunga	(4.452.016.392)	(2.871.014.249)
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(17.979.287.592)	(14.941.836.808)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.863.783.370)	(13.923.794.275)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap		
Perolehan	(66.174.235.227)	(23.960.405.088)
Hasil penjualan	163.941.713	671.453.288
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	(1.625.358.274)
Investasi untuk reksadana	-	(8.000.000.000)
Investasi jangka pendek lainnya	(21.000.000.000)	(20.000.000.000)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(274.347.541)	1.663.366.004
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(87.284.641.055)	(51.250.944.070)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank jangka pendek	106.566.193.392	90.006.935.957
Pelunasan utang bank jangka pendek	(84.735.107.959)	(80.567.666.393)
Pembayaran dividen kas	(252.500)	(10.700.000.000)
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(3.600.495.082)	(3.476.417.336)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18.230.337.851	(4.737.147.772)
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		
(71.918.086.574)	(69.911.886.117)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>119.507.444.101</u>	<u>189.419.330.218</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>47.589.357.527</u>	<u>119.507.444.101</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash receipts from customers	
Cash payments to suppliers, employees and other operating activities	
Cash provided by (used in) operating activities	
Receipts of interest income	
Payments for interest expense	
Payments for income taxes	
Net cash flows used in operating activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Property, plant and equipment	
Acquisitions	
Proceeds from sales	
Transaction with non-controlling interest	
Placement on investment to mutual fund	
Other short-term investments	
Additions to other non-current assets	
Net cash flows used in investing activities	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Proceeds from short-term bank loans	
Payments for short-term bank loans	
Payments of cash dividends	
Payments for obligation under finance leases	
Net cash flows provided by (used in) financing activities	
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai: penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, additional No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Gunung Putri, Bogor. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the company are marketed in the domestic and international markets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total assets (in million Rupiah)</i>	
				2013	2012	2013	2012
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ <i>Fabrication</i>	1981	99,99	99,99	52.854	53.679
Eastern Beautypelago Pte. Ltd *Unaudited (tidak diaudit)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2011	100,00	100,00	2.164	6.276

Berdasarkan akta Notaris Kasir, S.H. No. 5 tanggal 12 Januari 2005, Perusahaan mengakuisisi 4.099.899 lembar saham (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) PT Cedefindo senilai Rp 4.099.899.000, atau setara dengan 99,99% kepemilikan di PT Cedefindo.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 201108249R dari Notaris Aloysius Leng Siew Wei, tanggal 6 April 2011, Perusahaan mendirikan Eastern Beautypelago Pte. Ltd. dengan jumlah 55 lembar saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham) yang mewakili 55% kepemilikan. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 275.000 lembar saham.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Based on Notarial deed No. 5 dated 12 January 2005 made by Kasir, S.H. the Company acquired 4,099,899 shares (at par value of Rp 1,000 per share) of PT Cedefindo amounted to Rp 4,099,899,000, or equivalent to 99.99% ownership interest in PT Cedefindo.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. 201108249R of Aloysius Leng Siew Wei, dated 6 April 2011, the Company established Eastern Beautypelago Pte. Ltd. and acquired 55 shares (at par value of SGD 1 per share), which represents 55% ownership interest. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 dated 18 July 2011, the Company increased its ownership to 275,000 shares.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan membeli kepemilikan saham dari Alfred Fahringer sebanyak 225.000 lembar saham seharga SGD 225.000. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan membeli saham baru yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. sebanyak 500.000 lembar saham senilai SGD 500.000. Setelah transaksi ini perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai 1.000.000 lembar saham. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0000004787029A tanggal 8 Oktober 2012, Perusahaan memiliki 1.000.000 lembar saham Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai SGD 1.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Martina Berto Tbk dengan akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 tertanggal 27 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2 0 1 3

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Martha Tilaar
Komisaris	:	Ratna Handana
Komisaris Independen	:	Tjan Hong Tjhiang

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Bryan David Emil
Direktur	:	Handiwidjaja
Direktur	:	Samuel E. Pranata
Direktur	:	Kunto Widarto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2 0 1 3

Ketua	:	Tjan Hong Tjhiang
Anggota	:	Philipus Neri

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Structure of the Group (Continued)

On 17 February 2012, the Company purchased shares of Alfred Fahringer, the other shareholder of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 225,000 shares and amounting to SGD 225,000. After this transaction the Company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares.

On 1 June 2012, the Company purchased newly issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares and amounting to SGD 500,000. After this transaction the company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd., totaling to 1,000,000 shares. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0000004787029A dated 8 October 2012, the Company owned 1,000,000 shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. amounting to SGD 1,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Statement Decision Meeting of PT Martina Berto Tbk with Notarial deed Dr Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 dated 27 June 2013, Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

2 0 1 2

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2013 and 2012 were as follows:

2 0 1 2

Chairman
Member

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

- d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk Unit Audit Internal, yang terdiri dari paling sedikit 1 (satu) orang auditor internal. Unit Audit Internal wajib memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diperlukan dalam peraturan tersebut.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2013					2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	<u>4.422.932.132</u>	<u>6.430.987.050</u>	<u>2.417.286.015</u>	<u>13.271.205.197</u>	<i>Salary and other short-term employee benefits</i>
2012					2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	<u>3.897.215.432</u>	<u>6.162.326.000</u>	<u>2.203.270.700</u>	<u>12.262.812.132</u>	<i>Salary and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	<u>419.431.220</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>419.431.220</u>	<i>Post-employment benefits</i>
Total	<u>4.316.646.652</u>	<u>6.162.326.000</u>	<u>2.203.270.700</u>	<u>12.682.243.352</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 754 dan 648 (tidak diaudit).

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

- d. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)*

Based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.7 regarding the Formation and Guidelines for the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, the Company is required to form an Internal Audit Unit, consisting of at least one (1) person. Such Internal Audit Unit is further required to have an Internal Audit Unit Charter to be set by the Directors after approval from the Board of Commissioners has been received.

The Company has already complied with the requirements of the above regulation.

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2013 and 2012, respectively, are as follows:

	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2013					2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	<u>4.422.932.132</u>	<u>6.430.987.050</u>	<u>2.417.286.015</u>	<u>13.271.205.197</u>	<i>Salary and other short-term employee benefits</i>
2012					2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	<u>3.897.215.432</u>	<u>6.162.326.000</u>	<u>2.203.270.700</u>	<u>12.262.812.132</u>	<i>Salary and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	<u>419.431.220</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>419.431.220</u>	<i>Post-employment benefits</i>
Total	<u>4.316.646.652</u>	<u>6.162.326.000</u>	<u>2.203.270.700</u>	<u>12.682.243.352</u>	Total

As of 31 December 2013 and 2012, the Group has 754 and 648 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

- a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi Perubahan PSAK

Berikut adalah PSAK revisi yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2012 yang telah diadopsi namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

b. Prinsip Konsolidasian

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that became effective on or after 1 January 2013. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of Revised SFAS

The following revised SFAS that became effective from annual periods starting 1 January 2012 which have been adopted but did not have any significant effect on the consolidated financial statements:

- SFAS No. 38 (Revised 2012), “Business Combination of Entities Under Common Control”.

b. Principles of Consolidation

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company controls, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam “Beban Operasi Lainnya”.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the equity method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in “Other Operating Expenses”.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi restrukturisasi yang timbul dari pengalihan kepemilikan di dalam entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham yang juga mengendalikan Grup, dicatat seolah-olah akuisisi telah terjadi pada awal periode paling awal periode komparatif yang disajikan, atau, pada tanggal saat sepengendali ditetapkan; untuk tujuan ini periode komparatif disajikan kembali.

Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Grup. Komponen ekuitas entitas yang diakuisisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Grup.

Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakuisisi diakui langsung pada ekuitas dengan nama akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Restructuring transactions arising from transfers of interests in entities that are under the control of the shareholder that controls the Group are accounted for as if the acquisition had occurred at the beginning of the earliest comparative year presented or, if later, at the date that common control was established; for this purpose comparatives are restated.

The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Group controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Group equity.

Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity under the account, "Additional Paid-In Capital".

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penen-tuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Assets and Liabilities

a. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Katagori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dujuan dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam katagori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

This category includes financial assets "held-for-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang
(Lanjutan)

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan "*dimiliki sampai jatuh tempo*" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Loans and Receivables (Continued)

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivable, other receivables, and cash and cash equivalents are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

iii. Held-to-Maturity Investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam katagori-katagori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) yang terdiri terutama di dalam investasi strategik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Available-for-Sale Financial Assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statements of comprehensive income.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial leases.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam kasus konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang perium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

b. *Financial Liabilities* (Continued)

i. *Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss*

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

ii. *Other Financial Liabilities*

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- i. *Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

ii. Utang usaha dan utang moneter jangka pendek lainnya yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

ii. Other Financial Liabilities (Continued)

ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

e. *Amortized Cost Measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f. *Impairment of Financial Assets*

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. *Assets carried at amortized cost*

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
- f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)
- i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variable, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

f. *Impairment of Financial Assets* (Continued)

i. *Assets carried at amortized cost*
(Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- d. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

f. *Impairment of Financial Assets* (Continued)

ii. *Assets carried at cost*

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. *Available-for-sale financial assets*

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available -for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statements of comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari “Aset keuangan tidak lancar lainnya”.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

iii. Available-for-sale financial assets
(Continued)

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statements of comprehensive income.

g. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

h. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of “Other non-current financial assets”.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

h. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai atas tanah, bila ada.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. the party is an associate of the Group;*
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;*
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

h. Property, Plant and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including land impairment losses, if any.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai kapitalisasi aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	- 10% per tahun garis lurus
Mesin dan perlengkapan	- 20% per tahun garis lurus
Kendaraan	- 33% per tahun garis lurus
Peralatan kantor	- 20% per tahun garis lurus

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property, Plant and Equipment (Continued)

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Repair and maintenance expenses are taken to consolidated statements of comprehensive income during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right over deferred land and are amortized over the land rights are deferred and amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

<i>Buildings and improvements</i>	- 10% per annum straight line
<i>Machinery and equipment</i>	- 20% per annum straight line
<i>Vehicles</i>	- 33% per annum straight line
<i>Office Equipment</i>	- 20% per annum straight line

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.189	9.670	US Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.484	3.160	Malaysia Ringgit (MYR)
Singapura Dolar (SGD)	9.628	7.907	Singapore Dollar (SGD)
Jepang Yen (JPY)	116	112	Japan Yen (JPY)
Euro (Eur)	16.821	12.810	Euro (Eur)

j. Sewa

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign Currency Translation Reserve".

As of 31 December 2013 and 2012, the published exchange rates used were as follows:

	2 0 1 3	2 0 1 2
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.189	9.670
Ringgit Malaysia (MYR)	3.484	3.160
Singapura Dolar (SGD)	9.628	7.907
Jepang Yen (JPY)	116	112
Euro (Eur)	16.821	12.810

j. Leases

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. **Sewa** (Lanjutan)

Grup sebagai lessee

- i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- h. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. **Leases** (Continued)

The Group as lessee

- i. *Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.*
- ii. *Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*
- iii. *Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

The Group as lessor

- i. *Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.*
- ii. *Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimanya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan" yang berlaku di Indonesia. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Group recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revision 2010), "Employee Benefit" is prevailing Indonesia. Expenses are based on independent actuarial calculations by using "the "Projected-Unit-Credit" method.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Grup dan karyawan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Grup melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian akturial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

o. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi diriview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Post-employment Benefits (Continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to consolidate statements of comprehensive income current year.

The Group held a defined contribution retirement plan for all permanent employees that are eligible.

Pension contributions borne by the Group, and employees are 5.5% and 1.5%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded Group through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Group will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

p. Provisions

Provision are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

q. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

q. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60
(Lanjutan)

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revised 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy
(Continued)

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 53.548.600.870 dan Rp 53.087.124.248. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of 31 December 2013 and 2012 were Rp 53,548,600,870 and Rp 53,087,124,248 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 134.670.265.336 dan Rp 81.063.310.104. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajakan penghasilan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 10.723.703.738 dan Rp 8.745.832.101. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 46.719.963.375 dan Rp 37.335.691.891. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building that using straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the property, plant and equipment as of 31 December 2013 and 2012 were Rp 134,670,265,336 and Rp 81,063,310,104, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets at 31 December 2013 and 2012 were Rp 10,723,703,738 and Rp 8,745,832,101, respectively. Further details are disclosed in Note 13c.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2013 and 2012 were Rp 46,719,963,375 and Rp 37,335,691,891, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
K a s	78.909.000	83.228.500	Cash on hand
Pihak ketiga B a n k			Third parties Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	13.300.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.184.458.697	8.253.292.543	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.204.902.846	1.333.142.261	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	697.199.819	1.164.391.854	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	475.064.669	18.336.072	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	28.663.997	-	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
PT Bank Panin Tbk	26.252.892	17.550.210	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.684.267	105.451.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.675.768	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.602.719	1.937.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
US\$ 147.020 pada 31 Desember 2013 dan US\$ 8.533 pada tahun 2012	1.792.021.975	82.517.202	US\$ 147,020 as of 31 December 2013 and US\$ 8,533 as of 31 December 2012
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Bank DBS Singapura SG\$ 27.308 pada 31 Desember 2013 dan SG\$ 423.371 pada 31 Desember 2012	262.920.878	3.347.597.262	Bank DBS Singapore SG\$ 27,308 as of 31 December 2013 and SG\$ 423,371 as of 31 December 2012
Sub-total	23.010.448.527	14.324.215.601	Sub-total
Deposito			Time deposits
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	10.000.000.000	28.600.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Panin Tbk	5.000.000.000	18.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.500.000.000	18.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pundi	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Pundi
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	11.000.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	24.500.000.000	105.100.000.000	Sub-total
T o t a l	47.589.357.527	119.507.444.101	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	11,25%	7,50%	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	10,25	7,50%	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Panin Tbk	7,25%	5,50%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	7,25%	6,25%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pundi	9,50%	7,25%	PT Bank Pundi
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	5,5%	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	6,00% - 6,50%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7,53%	PT Bank CIMB Niaga Tbk

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Spa Concept Sdn. Bhd.	4.675.097.142	2.268.733.732	Eastern Spa Concept Sdn. Bhd
PT Melia Nature Indonesia	1.185.287.565	600.371.860	PT Melia Nature Indonesia
Indosuara International Co. Ltd.	990.372.563	-	Indosuara International Co. Ltd.
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	946.485.717	-	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Anugerah Pharmindo Lestari	805.801.377	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
Godiva, Inc.	531.207.804	-	Godiva, Inc.
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	199.133.990	4.094.650.804	Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.
PT Aneka Prima Sejati	153.799.052	589.931.151	PT Aneka Prima Sejati
PT Cantika Wastu	83.461.950	567.924.171	PT Cantika Wastu
CV Mega Lestari	-	2.516.900.186	CV Mega Lestari
PD Jaya Mulia Raya	-	1.425.756.362	PD Jaya Mulia Raya
PD Eka Pratama	-	1.264.232.991	PD Eka Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.493.890.712	2.777.445.327	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	12.064.537.872	16.105.946.584	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 6)	265.516.191.619	273.051.096.866	(Note 6) Related parties
Total	277.580.729.491	289.157.043.450	Total

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

As of 31 December 2013 and 2012, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Belum jatuh tempo	165.993.139.163	223.167.281.909	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	55.858.465.628	58.612.833.766	1 - 30 days
31 - 60 hari	45.141.451.986	1.598.756.164	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.681.859.314	474.583.618	61 - 90 days
> 91 hari	5.905.813.400	5.303.587.993	> 91 days
T o t a l	277.580.729.491	289.157.043.450	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang Grup pada akhir tahun, Grup tidak mempunyai saldo dalam mata uang asing.

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 11), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Sari Ayu Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan Pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Ibu Martha Tilaar	Personil manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Royalti/ <i>Royalties</i>
Ibu Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Royalti/ <i>Royalties</i>

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Belum jatuh tempo	165.993.139.163	223.167.281.909	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	55.858.465.628	58.612.833.766	1 - 30 days
31 - 60 hari	45.141.451.986	1.598.756.164	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.681.859.314	474.583.618	61 - 90 days
> 91 hari	5.905.813.400	5.303.587.993	> 91 days
T o t a l	277.580.729.491	289.157.043.450	T o t a l

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that the Group trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Based on review of Group's accounts receivable at the end of the year, Group do not have any balances in foreign currency.

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSAKSI DAN RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" and "Trade Payables" (Notes 5 and 11, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSAKSI DAN RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Percentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated assets/liabilities (%)			
	2013		2012	
	2013	2012	2013	2012
Aset Lancar				
Piutang usaha				
PT SAI Indonesia	264.959.544.439	271.408.728.872	43,32	44,66
PT Martha Beauty Gallery	368.967.109	900.511.666	0,06	0,15
PT Cantika Puspa Pesona	187.680.071	741.829.699	0,03	0,12
PT Sari Ayu Bersama	-	26.629	-	0,00
T o t a l (Catatan 5)	265.516.191.619	273.051.096.866	43,41	44,93
Piutang non-usaha dari pihak berelasi				
PT SAI Indonesia	143.288.701	141.131.940	0,02	0,02
PT Martha Beauty Gallery	91.234.455	42.320.510	0,01	0,01
PT Cantika Puspa Pesona	68.859	14.354.486	0,00	0,00
PT Kreasiboga Primatama	-	11.203.306	-	0,00
T o t a l	234.592.015	209.010.242	0,03	0,03
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
PT SAI Indonesia (Catatan 11)	-	11.568.847	-	0,01
Utang non-usaha dari pihak berelasi				
PT Kreasiboga Primatama	604.863.040	2.897.863.565	0,38	1,86
PT SAI Indonesia	-	1.150.274.971	-	0,14
PT Creative Style Mandiri	-	726.080.081	-	0,34
PT Martha Beauty Gallery	-	490.842.898	-	0,21
PT Cantika Puspa Pesona	-	6.600.000	-	0,00
T o t a l	604.863.040	5.271.661.515	0,38	2,55
Beban masih harus dibayar				
Ibu Martha Tilaar	1.461.000.028	1.841.065.476	0,91	1,07
Ibu Ratna Handana	974.345.028	1.227.811.742	0,61	0,71
T o t a l (Catatan 12)	2.435.345.056	3.068.877.218	1,52	1,78
Penjualan				
Penjualan				
PT SAI Indonesia	566.314.736.070	628.705.293.250	87,92	87,58
PT Cantika Puspa Pesona	1.130.233.685	1.980.537.918	0,28	0,28
PT Martha Beauty Gallery	798.216.114	1.147.340.243	0,12	0,16
T o t a l (Catatan 19)	568.243.185.869	631.833.171.411	88,32	88,02
Sales				
PT SAI Indonesia				
PT Cantika Puspa Pesona				
PT Martha Beauty Gallery				
(Note 19) T o t a l				

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Percentase terhadap jumlah penjualan/beban penjualan/beban operasional konsolidasian (%)/ <i>Percentage to total consolidated sales/cost of sales/operating expenses (%)</i>			
	2013	2012	2013	2012
Pembelian				
PT Kreasiboga Primatama	25.001.054.187	36.328.813.992	9,76	10,64
PT SAI Indonesia	12.364.498.735	9.736.404.943	4,83	2,85
PT Creative Style Mandiri	10.649.948.630	9.531.983.617	4,16	2,79
PT Martina Beauty Gallery	9.169.114.919	5.771.467.853	3,58	1,69
PT Cantika Puspa Pesona	216.251.280	329.359.538	0,08	0,10
T o t a l (Catatan 20)	57.400.867.751	61.698.029.943	22,41	18,07
Purchases				
PT Kreasiboga Primatama				
PT SAI Indonesia				
PT Creative Style Mandiri				
PT Martha Beauty Gallery				
PT Cantika Puspa Pesona				
Rебенок Royalty				
Mrs. Martha Tilaar	4.120.662.703	6.324.669.268	1,81	1,97
Mrs. Ratna Handana	2.748.081.541	4.217.959.722	1,21	1,31
T o t a l (Catatan 21)	6.868.744.244	10.542.628.990	3,02	3,28
Royalty Expenses				
Mrs. Martha Tilaar				
Mrs. Ratna Handana				
T o t a l	(Note 20) T o t a l			
T o t a l	(Note 21) T o t a l			

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Investasi jangka pendek	41.000.000.000	20.000.000.000	<i>Short-term investments</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8.404.630.967	8.182.540.772	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Piutang lain-lain	1.276.089.185	1.000.774.093	<i>Other receivables</i>
T o t a l	50.680.720.152	29.183.314.865	T o t a l
a. Investasi jangka pendek			<i>a. Short-term investments</i>
	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Investasi jangka pendek			<i>Short-term investments</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	23.000.000.000	20.000.000.000	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Internasional			<i>PT Bank Internasional</i>
Indonesia Tbk	15.000.000.000	-	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Victoria			<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	2.000.000.000	-	<i>International Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
T o t a l	41.000.000.000	20.000.000.000	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.000.000.000	5.000.000.000	Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II
Reksa Dana CIMB Danamas Stabil	3.000.000.000	3.000.000.000	Reksa Dana CIMB Danamas Stabil
Sub-total	8.000.000.000	8.000.000.000	Sub-total
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual	404.630.968	182.540.772	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
T o t a l	8.404.630.968	8.182.540.772	T o t a l
c. Piutang lain-lain			<i>c. Other receivables</i>
	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pegawai	62.568.982	111.001.544	Employee receivables
Lainnya	1.213.520.203	889.772.549	Others
T o t a l	1.276.089.185	1.000.774.093	T o t a l

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Barang jadi	6.815.890.132	6.721.519.809	Finished goods
Barang dalam proses	3.944.229.927	4.386.424.778	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	42.788.480.811	41.979.179.661	Raw materials and supplies
T o t a l	53.548.600.870	53.087.124.248	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(285.342.337)	(210.067.447)	Allowance for inventory obsolescence
N e t o	53.263.258.533	52.877.056.801	N e t

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 46.992.372.598 dan Rp 41.492.177.222 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

b. Available-for-sale financial assets

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.000.000.000	5.000.000.000	Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II
Reksa Dana CIMB Danamas Stabil	3.000.000.000	3.000.000.000	Reksa Dana CIMB Danamas Stabil
Sub-total	8.000.000.000	8.000.000.000	Sub-total

Unrealized gain on available-for-sale financial assets

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pegawai	62.568.982	111.001.544	Employee receivables
Lainnya	1.213.520.203	889.772.549	Others
T o t a l	1.276.089.185	1.000.774.093	T o t a l

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Barang jadi	6.815.890.132	6.721.519.809	Finished goods
Barang dalam proses	3.944.229.927	4.386.424.778	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	42.788.480.811	41.979.179.661	Raw materials and supplies
T o t a l	53.548.600.870	53.087.124.248	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(285.342.337)	(210.067.447)	Allowance for inventory obsolescence
N e t o	53.263.258.533	52.877.056.801	N e t

Group management believes that the allowance for inventory as of 31 December 2013 and 2012 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 46,992,372,598 and Rp 41,492,177,222 as of 31 December 2013 and 2012, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Saldo awal	210.067.447	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan persediaan usang	75.274.890	210.067.447	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Saldo akhir	285.342.337	210.067.447	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang sebesar Rp 285.342.337 dan Rp 210.067.447 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 227.178.602.222 dan Rp 255.690.775.963 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (Continued)

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Saldo awal	210.067.447	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan persediaan usang	75.274.890	210.067.447	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Saldo akhir	285.342.337	210.067.447	<i>Ending balance</i>

Management believes that the Allowance for inventory obsolescence amounting Rp 285,342,337 and Rp 210,067,447 as of 31 December 2013 and 2012 is sufficient to cover losses inventories that were passed.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 227,178,602,222 and Rp 255,690,775,963 for the year ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

9. ASET TETAP

2 0 1 3	Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK No. 25/ Adjustment based on IFAS No. 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 1 3
							<i>C o s t Direct ownership</i>
Biaya perolehan <u>Pemilikan langsung</u>							
T a n a h	22.797.698.278	-	6.549.192.662	-	-	29.346.890.940	<i>L a n d Buildings and infrastructures</i>
Bangunan dan prasarana	61.516.623.757	-	13.186.320.824	-	-	74.702.944.581	<i>Machineries and equipments</i>
Mesin dan perlengkapan	42.733.642.950	-	10.319.491.048 (52.256.141)	-	53.000.877.857	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	22.225.706.017	-	1.026.221.224 (721.144.549)	2.656.500.264	25.187.282.956	<i>Office equipments</i>
Peralatan kantor	14.807.798.026	-	3.080.939.686 (30.274.167)	-	17.858.463.545	<i>Construction-in- progress</i>
Aset dalam penyelesaian	3.517.179.416	-	35.258.575.553	-	-	38.775.754.969	
Sub-total	167.598.648.444	-	69.420.740.997 (803.674.857)	2.656.500.264	238.872.214.848	<i>Sub-total</i>
Seva pembiayaan	2.656.500.264	-	1.502.041.216	-	(2.656.500.264)	1.502.041.216	<i>Finance lease Vehicles</i>
T o t a l	170.255.148.708	-	70.922.782.213 (803.674.857)	-	240.374.256.064	T o t a l
Akumulasi penyusutan <u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan dan prasarana	37.476.802.549	-	7.150.184.460	-	-	44.626.987.009	<i>Accumulated depreciation Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan perlengkapan	27.000.165.910	-	4.858.419.799 (41.871.026)	-	31.816.714.683	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	11.886.083.392	-	2.738.025.499 (567.587.950)	452.788.278	14.509.309.219	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	12.375.998.475	-	1.609.857.987 (30.274.167)	-	13.955.582.295	<i>Office equipments</i>
Sub-total	88.739.050.326	-	16.356.487.745 (639.733.143)	452.788.278	104.908.593.206	<i>Sub-total</i>
Seva pembiayaan	452.788.278	-	795.397.522	-	(452.788.278)	795.397.522	<i>Finance lease Vehicles</i>
T o t a l	89.191.838.604	-	17.151.885.267 (639.733.143)	-	105.703.990.728	T o t a l
Nilai buku	81.063.310.104					134.670.265.336	Net book value

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2.01.2	Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK No. 25/ Adjustment based on IFAS No. 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	2.01.2
Biaya perolehan Pemilikan langsung							
Tanah	21.311.670.812	1.486.027.466	-	-	-	22.797.698.278	Direct ownership
Bangunan dan prasarana	50.356.064.009	-	11.160.559.748	-	-	61.516.623.757	Land Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	34.050.000.875	-	8.955.080.722	(271.438.647)	-	42.733.642.950	Machineries and equipments
Kendaraan	22.344.945.764	-	264.018.182	(3.295.794.345)	2.912.536.416	22.225.706.017	Vehicles
Peralatan kantor	13.784.117.978	-	1.061.000.650	(37.320.602)	-	14.807.798.026	Office equipments
Asset dalam penyelesaian	-	-	3.517.179.416	-	-	3.517.179.416	Construction-in-progress
Sub-total	141.846.799.438	1.486.027.466	24.957.838.718	(3.604.553.594)	2.912.536.416	167.598.648.444	Sub-total
Sewa pembiayaan							
Kendaraan	3.006.527.564	-	2.656.500.028	(93.990.912)	(2.912.536.416)	2.656.500.264	Finance lease
Total	144.853.327.002	1.486.027.466	27.614.338.746	(3.698.544.506)	-	170.255.148.708	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							
Bangunan dan prasarana	32.140.414.330	-	5.336.388.219	-	-	37.476.802.549	Accumulated depreciation
Mesin dan perlengkapan	22.920.898.861	-	4.297.955.712	(218.688.663)	-	27.000.165.910	Direct ownership
Kendaraan	10.913.650.640	-	3.042.341.035	(2.759.333.089)	689.424.804	11.886.083.392	Buildings and infrastructures
Peralatan kantor	11.162.349.319	-	1.250.969.760	(37.320.602)	-	12.375.998.475	Machineries and equipments
Sub-total	77.137.313.150	-	13.927.654.726	(3.015.342.354)	689.424.804	88.739.050.326	Office equipments
Sub-total	77.137.313.150	-	13.927.654.726	(3.015.342.354)	689.424.804	88.739.050.326	Sub-total
Sewa pembiayaan							
Kendaraan	317.720.867	-	836.241.079	(11.748.864)	(689.424.804)	452.788.278	Finance lease
Total	77.455.034.017	-	14.763.895.805	(3.027.091.218)	-	89.191.838.604	Total
Nilai buku	67.398.292.985					81.063.310.104	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	6.890.813.148	5.871.531.841	<i>(Note 20) Cost of goods sold</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 21)	7.108.893.079	5.839.922.320	<i>(Note 21) Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	3.152.179.040	3.052.441.644	<i>(Note 22) General and administrative expenses</i>
Total	17.151.885.267	14.763.895.805	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 139.100.458.294 dan Rp 93.783.404.765 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 706.643.694 dan Rp 2.203.711.986 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Menurut PSAK No. 25 (Revisi 2009), perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan.

Pada tahun 2012, PT Cedefindo mengubah metode depresiasi aset tetap dari metode depresiasi garis lurus (*straight-line method*) menjadi metode saldo menurun berganda (*double-declining-balance method*).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10.

Pada tahun 2013, Grup menjual sebagian aset tetapnya sebesar Rp 803.674.857, dengan nilai buku bersih Rp 163.941.714. Atas penjualan aset tetap tersebut, menghasilkan keuntungan sebesar Rp 354.694.870.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment, were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 139,100,458,294 and Rp 93,783,404,765 as of 31 December 2013 and 2012, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

The Company has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles under finance lease with carrying value amounting to Rp 706,643,694 and Rp 2,203,711,986 as of 31 December 2013 and 2012, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases as.

According to SFAS No. 25 (Revised 2009), changes in accounting estimate is an adjustment of the carrying amount or liabilities, or the amount of the periodic usage of assets, derived from the assessment of the present status of, and expected future benefits and obligations associated with, assets and liabilities. Changes in accounting estimates result from new information or new developments and, therefore, not from error correction.

In 2012, PT Cedefindo change the method of depreciation of property, plant and equipment from straight-line method to double-declining-balance method.

As of 31 December 2013 and 2012, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

As of 31 December 2013 and 2012, certain property, plant and equipment used as collateral for certain loan facilities as disclosed in Note 10.

In 2013, the Group sold some of its property, plant and equipment amounting to Rp 803,674,857, with net book value of Rp 163,941,714 resulting on gain amounting to Rp 354,694,870.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.880.269.457
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.602.182.657
PT Bank Central Asia Tbk	13.746.987.828
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
T o t a l	<u>53.229.439.942</u>

Perusahaan

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2011 sampai dengan 8 November 2012 dengan tingkat bunga menjadi 4% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2012 sampai dengan 8 November 2013 dengan tingkat suku bunga menjadi 4% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.356.184.087	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.538.456.684	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	911.899.684	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.591.814.054	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
T o t a l	<u>31.398.354.509</u>	T o t a l	

Company

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/ CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Group obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("FL") and Overdraft Loan ("OL") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 December 2011 are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

The Company obtained an extension facility for 1 year from 8 November 2011 to 8 November 2012 with loan interest rate 4% over the interest of Certificate of Bank Indonesia.

On 8 November 2012, the Company obtained extension facility for 1 year from 8 November 2012 to 8 November 2013 with an interest rate to 4% above the interest rate of Bank Indonesia Certificates.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2013 sampai dengan 8 November 2014 dengan suku bunga sebesar 4% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 13 Maret 2013 sampai dengan 14 Maret 2014 dengan suku bunga 4,75% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas *Time loan revolving* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar Rp 10% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industry Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2014.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

On 31 March 2013, the Company received an extension of overdraft loan facilities amounting and fixed loan facility with Maximum credit limit to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of one year from 8 November 2013 until 8 November 2014 with interest at 4% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated.

b. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000. This loan has been futher extended several times, most recently, on 13 March 2013 until 14 March 2014 with interest at 4.25% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated.

On 29 August 2013, the Company received two new credit facilities, local credit facility and time loan revolving with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 for a period of one year with interest at 10% per annum. The credit facility is secured by land and building in the industrial area Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II No 1. These loan are valid until 23 December 2014.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate of 1% over the time deposit rate.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak 21 Oktober 2011 sampai dengan 21 Oktober 2012 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50% di atas bunga Deposito berjangka. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 26 Juli 2013, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PPWKP/053/1013, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2013 sampai dengan 1 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan 28 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,23% di atas bunga deposito berjangka.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 22 Maret 2013, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk No. S.2013.068/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading, dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2013 sampai dengan 28 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 2% di atas bunga deposito berjangka.

Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan deposito PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of 1 year from 21 October 2011 until 21 October 2012 with loan interest rate at 1.50% over the time deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,000,000,000.

This loans have been extended several times, most recently on 26 July 2013, based on credit agreement letter No. PPWKP/053/1013 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, for a period of one (1) year from 21 October 2013 until 1 July 2014 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

The credit facility is secured by time deposit PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On 23 March 2011 according to the credit agreement letter No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011 from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2011 up to 28 March 2012 with loan interest rate of 1.23% over the time deposit rate.

This loan have been extended several times, most recently on 22 March 2013 according to the credit agreement letter No. S.2013.068/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, for a period of 1 (one) year from 28 March 2013 up to 28 March 2014 with loan interest rate of 2% over the time deposit rate.

The credit facility is secured by time deposit PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Cedefindo

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2013 sampai dengan 9 September 2013, dan telah diperpanjang kembali terhitung sejak 9 September 2013 sampai dengan 9 Maret 2014, dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito.

11. UTANG USAHA

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gema Inti Plastindo	4.965.491.150	4.091.060.994	PT Gema Inti Plastindo
PT Plasticon Trijaya	4.071.203.510	7.125.331.102	PT Plasticon Trijaya
PT Tritunggal Arta Makmur	3.711.201.873	4.455.104.456	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Taruna Kusuma Purinusa	3.015.803.340	-	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Era Variasi Intertika	2.829.890.815	2.017.464.499	PT Era Variasi Intertika
PT Dwipar Loka Ayu	2.295.553.072	786.875.031	PT Dwipar Loka Ayu
PT Kotindo Indah Maju	886.228.530	923.001.475	PT Kotindo Indah maju
PT Etcendo Perkasa	863.316.374	937.608.808	PT Etcendo Perkasa
PT Techpack Asia	827.683.797	835.974.136	PT Techpack Asia
PT Mega Setia Agung Kimia	824.011.221	766.850.474	PT Mega Setia Agung Kimia
PT Kemas Indah Maju	822.084.779	1.557.603.600	PT Kemas Indah Maju
PT Merpati Mahardika	821.007.916	-	PT Merpati Mahardika
PT Indah Kencana	754.744.871	1.070.543.002	PT Indah Kencana
PT Basf Care Chemicals	754.361.728	1.136.051.612	PT Basf Care Chemicals
PT Tigaka Distrindo	726.250.826	1.115.164.497	PT Tigaka Distrindo
PT Aptar B&H Indonesia	725.937.940	-	PT Aptar B&H Indonesia
PT Visichem Intiprima	645.885.269	-	PT Visichem Intiprima
PT Mane Indonesia	632.473.186	1.362.978.425	PT Mane Indonesia
PT Angel Multi Indonesia	623.070.525	1.557.871.296	PT Angel Multi Indonesia
PT Bahtera Adijaya	604.547.101	-	PT Bahtera Adijaya
PT Kemiko Indonesia	594.842.372	-	PT Kemiko Indonesia
PT Bronson And Jacobs Indonesia	589.430.892	-	PT Bronson And Jacobs Indonesia
PT Symrise	554.060.139	593.640.685	PT Symrise
PT Uniflex Kemas Indah	462.558.667	737.986.024	PT Uniflex Kemas Indah
PT Sumber Kita Indah	396.000.000	594.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT Lautan Luas	373.456.605	666.400.802	PT Lautan Luas
PT Multiplast Jaya Tatamandiri	316.938.922	3.714.286.716	PT Multiplast Jaya Tatamandiri
PT Subur Indah Plastika Abadi	-	1.827.711.536	PT Subur Indah Plastika Abadi
PT Baktidjala Kencana Citra	-	703.945.328	PT Baktidjala Kencana Citra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.328.343.878	21.507.634.812	Other (each below Rp 500 million)
Sub-total	43.016.379.298	60.085.089.310	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 6)	-	11.568.847	(Note 6) Related party
Total	43.016.379.298	60.096.658.157	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Belum jatuh tempo	23.902.430.346	44.077.951.173	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	8.075.567.925	14.445.832.130	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.327.514.291	973.666.323	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.909.875.926	221.872.582	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.800.990.810	377.335.949	Above 90 days
T o t a l	43.016.379.298	60.096.658.157	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2 0 1 3	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2 0 1 2	
	2 0 1 3	2 0 1 2	
Rupiah	18.694.100.981	35.465.513.994	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.900.724	2.364.508	United States Dollar
Euro	7.942	37.535	Euro (EUR)
Jepang Yen	8.799.737	11.478.042	Japan Yen (JPY)
T o t a l	43.016.379.298	60.096.658.157	T o t a l

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Pihak ketiga			
Iklan	1.292.442.232	8.186.109.480	<i>Third parties</i>
Beban umum dan administrasi	942.749.412	1.421.740.492	<i>Advertising</i>
Royalti	377.163.213	411.322.102	<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah prestasi tahunan, Jamsostek dan asuransi	-	3.417.997.450	<i>Royalties</i>
Sewa	-	597.853.000	<i>Salaries, annual achievement wages, Jamsostek and insurance</i>
Pengembangan skala produksi	-	346.418.301	<i>Rent</i>
Produksi	-	69.638.842	<i>Development of production scale</i>
Jasa profesional	-	52.000.000	<i>Production</i>
Lain-lain	570.298.357	368.342.050	<i>Professional fees</i>
Sub-total	3.182.653.214	14.871.421.717	<i>Others</i>
Pihak berelasi			
Royalti (Catatan 6)	2.435.345.056	3.068.877.218	<i>Sub-total</i>
T o t a l	5.617.998.270	17.940.298.935	<i>Related party</i>
			<i>(Note 6) Royalties</i>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	486.297.217	1.416.892.912	Article 21
Pasal 23	216.539.988	249.179.832	Article 23
Pasal 25	1.038.174.670	1.283.477.202	Article 25
Pasal 29	-	3.130.093.788	Article 29
Sub-total	<u>1.741.011.875</u>	<u>6.079.643.734</u>	Sub-total
Pajak Lain-lain:			Other Taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	5.683.201.168	3.583.161.957	Value-Added Tax
T o t a l	<u>7.424.213.043</u>	<u>9.662.805.691</u>	T o t a l

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Taxes Payable

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

<u>Konsolidasian</u>	<u>Consolidated</u>		
	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	23.006.208.262	59.554.649.590	<i>Consolidated income before income tax</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	10.414.046.072	10.904.599.496	<i>Provision for employee benefits</i>
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(2.310.750.189)	(2.204.903.422)	<i>Payments of employee benefits</i>
Iuran tambahan pensiun	(111.600.347)	-	<i>Installment payments of additional pension</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.838.423.199)	(2.024.966.060)	<i>Payments of finance lease</i>
Selisih penyusutan beban komersial dan fiskal	112.885.619	138.133.180	<i>Difference in commercial and fiscal depreciation expense</i>
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	<u>75.274.890</u>	<u>210.067.447</u>	<i>Provision for inventory impairment</i>
Sub-total	<u>6.341.432.846</u>	<u>7.022.930.641</u>	Sub-total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Konsolidasian (Lanjutan)

	2 0 1 3	2 0 1 2	<u>Consolidated</u> (Continued)
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beda pajak	69.134.635	1.900.268.164	<i>Tax differences</i>
Beban penyusutan	521.424.320	695.232.426	<i>Depereciation expense</i>
Beban reprentasi	732.815.013	870.159.748	<i>Representation expense</i>
Sumbangan	77.612.944	61.599.462	<i>Donation</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(5.484.966.917)	(8.362.002.148)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(28.485.000)	(46.710.000)	<i>Rental income subjected to final tax</i>
Beban bunga yang telah dikenakan pajak final	70.040.957	57.320.723	<i>Interest expense subjected to final tax</i>
Laba atas penjualan aset tetap tanah dan bangunan-final	(3.118.401)	-	<i>Gain on sales of property, plant, and equipment - final</i>
Pendapatan deviden	(10.249.747.500)	-	<i>Dividend income</i>
Biaya pemusnahan aset tetap	(4.665.023)	-	<i>Destruction costs of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>544.276.574</u>	<u>-</u>	<i>Other</i>
Sub-total	(13.755.678.398)	(4.824.131.625)	<i>Sub-total</i>
Rugi entitas anak perusahaan	6.754.834.272	1.548.347.985	<i>Share in loss of subsidiaries</i>
Eliminasi	<u>11.368.036.612</u>	<u>(152.582.867)</u>	<i>Elimination</i>
Taksiran laba fiskal Grup	<u>33.714.833.594</u>	<u>63.149.213.724</u>	<i>Estimated fiscal income of the Group</i>
<u>Berdiri sendiri</u>			<u>Stand-Alone</u>
	2 0 1 3	2 0 1 2	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23.006.208.262	59.554.649.590	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	4.132.954.627	(5.898.204.539)	<i>Income before income tax expense of the subsidiary</i>
Eliminasi	<u>11.368.036.612</u>	<u>(152.582.867)</u>	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	38.507.199.501	53.503.862.184	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	9.831.882.463	9.884.107.249	<i>Provision for employee benefits</i>
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(2.144.663.468)	(1.800.828.189)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.838.423.199)	(2.024.966.060)	<i>Payments of finance lease</i>
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	<u>75.274.890</u>	<u>186.335.431</u>	<i>Provision for inventory impairment</i>
Sub-total	<u>5.924.070.686</u>	<u>6.244.648.431</u>	<i>Sub-total</i>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	69.134.635	1.900.268.164	Tax expense
Pendapatan dividen	(10.249.747.500)	-	Dividend income
Beban penyusutan	475.545.414	634.060.551	Depreciation expense
Beban representasi	729.469.103	863.850.293	Representation expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.177.396.245)	(8.023.511.633)	Interest income subjected to final tax
Sub-total	(14.152.994.593)	(4.625.332.625)	Sub-total
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>30.278.275.594</u>	<u>55.123.177.990</u>	<i>Estimated fiscal income of the Company</i>
	2 0 1 3	2 0 1 2	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income- rounded
Perusahaan	30.278.275.594	55.123.177.990	Company
Entitas anak	<u>3.436.558.000</u>	<u>8.026.035.734</u>	Subsidiaries
	<u>33.714.833.594</u>	<u>63.149.213.724</u>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Current tax expense
Perusahaan	7.569.568.898	13.780.794.498	Company
Entitas anak	<u>859.139.500</u>	<u>2.006.508.933</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>8.428.708.398</u>	<u>15.787.303.431</u>	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayment of taxes
Perusahaan	11.842.104.700	9.305.514.480	Company
Entitas anak	<u>2.369.273.145</u>	<u>3.351.695.163</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>14.211.377.845</u>	<u>12.657.209.643</u>	Sub-total
Taksiran (klaim) utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimate (Claims for tax refund) tax payables - Art. 29
Perusahaan	(4.272.535.802)	3.130.093.788	Company
Entitas anak	(1.510.133.645)	(1.345.186.230)	Subsidiaries
T o t a l	<u>(5.782.669.447)</u>	<u>1.784.907.558</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Pada tahun 2013 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 2 Agustus 2013 untuk tahun pajak 2012.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012	Koreksi/ Correction		2013	
Aset pajak tangguhan			Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income		
Beban imbalan kerja	19.419.732.309	392.513.426	2.603.511.518	22.415.757.253	
Penyusutan fiskal	224.906.981	-	28.221.405	253.128.386	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>52.516.862</u>	<u>-</u>	<u>18.818.723</u>	<u>71.335.585</u>	
T o t a l	19.697.156.152	392.513.426	2.650.551.646	22.740.221.224	T o t a l
			<i>Deferred tax assets Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance of inventory obsolescence</i>		

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (Continued)

b. Current Tax (Continued)

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

In 2013 and until the release of financial statements of PT Cedefindo, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/ 2013 dated 2 August 2013 for year of tax 2012.

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2 0 1 2	Koreksi/ Correction		2 0 1 3
(Lanjutan)				
Liabilitas pajak tangguhan				
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	10.158.078.861	-	577.687.547	10.735.766.408
Pembayaran sewa pembiayaan	793.245.190	-	459.605.800	1.252.850.990
Iuran tambahan ke pensiun	-	-	27.900.088	27.900.088
T o t a l	10.951.324.051	-	1.065.193.435	12.016.517.486
Aset Pajak Tangguhan, Neto	8.745.832.101	392.513.426	1.585.358.211	10.723.703.738
Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to consolidated statements of comprehensive income</i>				
	2 0 1 1		2 0 1 2	
Aset pajak tangguhan				
Beban imbalan kerja	16.693.582.435	2.726.149.874	19.419.732.309	
Penyusutan fiskal	190.373.686	34.533.295	224.906.981	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	52.516.862	52.516.862	
T o t a l	16.883.956.121	2.813.200.031	19.697.156.152	
Liabilitas pajak tangguhan				
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	9.606.853.005	551.225.856	10.158.078.861	
Pembayaran sewa pembiayaan	287.003.675	506.241.515	793.245.190	
T o t a l	9.893.856.680	1.057.467.371	10.951.324.051	
Aset Pajak Tangguhan, Neto	6.990.099.441	1.755.732.660	8.745.832.101	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (Continued)

c. Deferred Tax (Continued)

Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/
Credited to consolidated statements of comprehensive income

(Continued)
Deferred tax liabilities
Realization of employee benefits
Payments of finance lease
Payments of pension
T o t a l
Deferred Tax Assets, Net

Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/
Credited to consolidated statements of comprehensive income

Deferred tax assets
Estimated liabilities for employee benefits
Fiscal depreciation
Allowance of inventory obsolescence
T o t a l

Deferred tax liabilities
Realization of employee benefits payment
Payments of finance lease
T o t a l
Deferred Tax Assets, Net

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	227.147.733	1.124.548.598	Article 21
Pasal 23	1.155.851.237	1.171.109.614	Article 23
Pasal 25/29 - 2013	5.782.669.446	-	Article 25/29 - 2013
Pasal 25/29 - 2012	1.345.186.230	1.345.186.230	Article 25/29 - 2012
T o t a l	8.510.854.646	3.640.844.442	T o t a l

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21,23 dan PPN dengan total sebesar Rp.1.946.985.680, DJP dengan surat No.KEP-322/WPJ.04/2013 dan KEP-1683/WPJ.04/2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 14 Maret 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Cempaka Belkosindo Pratama No. 08-PJK/CBI/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 dan PPN sebesar Rp 944.295.537, DJP dengan surat No. KEP-930/WPJ.20/2012, KEP-931/WPJ.20/2012 dan KEP-151/WPJ.20/2013 memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Sinar Makropesona Sejahtera No. 01-PJK/SMS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan PPN sebesar total Rp 721.625.631, Direktur Jendral Pajak dengan surat No. KEP-188/WPJ.20/2013, KEP-189/WPJ.20/2013, KEP-190/WPJ.20/2013 dan KEP-762/WPJ.20/2012 memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Cempaka Belkosindo Pratama No. 08-PJK/CBI/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 1.124.548.598, DJP dengan surat No. KEP-297/PJ/2002, memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	227.147.733	1.124.548.598	Article 21
Pasal 23	1.155.851.237	1.171.109.614	Article 23
Pasal 25/29 - 2013	5.782.669.446	-	Article 25/29 - 2013
Pasal 25/29 - 2012	1.345.186.230	1.345.186.230	Article 25/29 - 2012
T o t a l	8.510.854.646	3.640.844.442	T o t a l

Based on the Letter of Decision Objective from PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/ 2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23 and Value-Added Tax amounting to Rp 1,946,985,680 According to DGT Decree No. KEP-322/WPJ.04/2013, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Based on the letter of Decision Objection from PT Cempaka Belkosindo Pratama No. 08-PJK/CBI/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Underpayment of Tax Assessments Income Tax Article 21 and Value Added Tax amounting to Rp 944,295,537 According to DGT Decree No. KEP-930/WPJ.20/2012, KEP-931/WPJ.20/2012 and KEP-151/WPJ.20/2013 decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Based on the Letter of Decision Objection from PT Sinar Mas Makropesona Sejahtera No. 01-PJK/SMS/III/ 2012 dated 14 March 2012 about objection of Underpayment of Tax Assessments Income Tax Article 21, 23, 4(2) amounting to Rp 721,625,631 According to DGT Decree No. KEP-188/WPJ.20/2013, KEP-189/WPJ.20/2013, KEP-190/WPJ.20/2013 and KEP-762/WPJ.20/2012 decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Based on the Letter of Decision Objection from PT Cempaka Belkosindo Pratama No. 08-PJK/CBI/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Underpayment of Tax Assessments Income Tax Article 23 amounting to Rp 1,124,548,598 According to DGT Decree No. KEP-297/PJ/2002, decided to accept the half of objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 46.719.963.375 dan Rp 37.335.691.891 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang disajikan sebagai akun “Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
Nilai kini liabilitas	69.419.982.586	75.793.292.031	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	10.430.972.577	(10.510.226.393)	Fair value of plan asset
 Status pendanaan	 58.989.010.009	 65.283.065.638	 <i>Unfunded status</i>
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(6.407.690.119)	(8.603.162.870)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(5.861.356.515)	(19.344.210.877)	Unrecognized actuarial gains (losses)
N e t o	46.719.963.375	37.335.691.891	N e t

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
Saldo awal	37.335.691.891	28.346.917.718	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(423.954.365)	289.078.099	Benefits payment
Pembayaran kontribusi	(1.886.795.824)	2.204.903.422	Contributions
Penyesuaian	1.280.975.601	-	Adjustment
 Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan	 10.414.046.072	 10.904.599.496	 <i>Post-employment benefit expense recognized during the year</i>
Saldo akhir	46.719.963.375	37.335.691.891	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp 10.414.046.071 dan Rp 10.904.599.496 yang disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Umum dan Administrasi” di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 46,719,963,375 and Rp 37,335,691,891, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial position as “Long-term Liability - Estimated Liabilities for Employee Benefits”.

The details of the balance of this account are as follows:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>	
Saldo awal	37.335.691.891	28.346.917.718	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(423.954.365)	289.078.099	Benefits payment
Pembayaran kontribusi	(1.886.795.824)	2.204.903.422	Contributions
Penyesuaian	1.280.975.601	-	Adjustment
 Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan	 10.414.046.072	 10.904.599.496	 <i>Post-employment benefit expense recognized during the year</i>
Saldo akhir	46.719.963.375	37.335.691.891	Ending balance

The related costs of employee benefits charged to operations in 2013 and 2012 amounted to Rp 10,414,046,071 and Rp 10,904,599,496, respectively, which are presented as part of “General and Administrative Expense” in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Beban jasa kini	4.743.027.952	5.742.024.327	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4.121.516.371	3.479.200.868	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	(878.205.077)	637.099.080	<i>Net actuarial (gain) loss</i>
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	1.064.548.204	(440.207.468)	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum <i>vested</i>	<u>1.363.158.621</u>	<u>1.486.482.689</u>	<i>Amortization of past service cost not yet vested</i>
N e t o	<u>10.414.046.071</u>	<u>10.904.599.496</u>	<i>N e t</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode “Projected-Unit-Credit”.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2013 dan 2012, antara lain:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Tingkat mortalita	: CSO-1980	CSO-1980	<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	: 8,5%	5,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7%	7%	<i>Annual salary increment rate</i>
Umur pensiun	: 55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 747 orang untuk tahun 2013 dan 748 orang untuk tahun 2012.

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* adalah sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Saldo awal periode	10.510.226.393	11.070.967.429	<i>Balance at beginning of the period</i>
Kontribusi pegawai	878.205.077	1.666.135.375	<i>Contributions by employer</i>
Pembayaran manfaat	1.886.795.824	(149.359.110)	<i>Benefits payment</i>
Keuntungan yang diharapkan pada plan aset	(432.676.372)	440.207.468	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan/kerugian aktual	(2.411.578.345)	(2.517.724.769)	<i>Actuarial gains/(loss)</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.430.972.577</u>	<u>10.510.226.393</u>	<i>Balance at end of the year</i>
Tingkat Pengembalian Actual Plan Aset	<u>1.533.373.268</u>	<u>1.937.798.312</u>	<i>Actual Return on Plan Assets</i>

Kategori utama *plan asset* sebagai persentase nilai wajar plan asset tersebut pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Beban jasa kini	4.743.027.952	5.742.024.327	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4.121.516.371	3.479.200.868	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	(878.205.077)	637.099.080	<i>Net actuarial (gain) loss</i>
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	1.064.548.204	(440.207.468)	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum <i>vested</i>	<u>1.363.158.621</u>	<u>1.486.482.689</u>	<i>Amortization of past service cost not yet vested</i>
N e t o	<u>10.414.046.071</u>	<u>10.904.599.496</u>	<i>N e t</i>

As of 31 December 2013 and 2012, the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the “Projected-Unit-Credit” method.

The key assumptions used in actuarial calculations on 2013 and 2012 are as follows, among others:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Tingkat mortalita	: CSO-1980	CSO-1980	<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	: 8,5%	5,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7%	7%	<i>Annual salary increment rate</i>
Umur pensiun	: 55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>

Total employees eligible for employees benefits totaled to 747 in 2013 and in 748 in 2012.

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Saldo awal periode	10.510.226.393	11.070.967.429	<i>Balance at beginning of the period</i>
Kontribusi pegawai	878.205.077	1.666.135.375	<i>Contributions by employer</i>
Pembayaran manfaat	1.886.795.824	(149.359.110)	<i>Benefits payment</i>
Keuntungan yang diharapkan pada plan aset	(432.676.372)	440.207.468	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan/kerugian aktual	(2.411.578.345)	(2.517.724.769)	<i>Actuarial gains/(loss)</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.430.972.577</u>	<u>10.510.226.393</u>	<i>Balance at end of the year</i>
Tingkat Pengembalian Actual Plan Aset	<u>1.533.373.268</u>	<u>1.937.798.312</u>	<i>Actual Return on Plan Assets</i>

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

**31 Desember 2013/
31 December 2013**

**31 Desember 2012/
31 December 2012**

Kas dan investasi jangka pendek	
lainnya	91,70%
Sekuritas	8,30%

*Cash and other short-term
investments
Securities*

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan perusahaan bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2013</u>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Amount	<u>31 December 2013</u>
Pemegang Saham				Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.067.000	32,15	34.406.700.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				<u>The Company's management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,03	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
Total	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

<u>31 Desember 2012</u>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	<u>31 December 2012</u>
Pemegang Saham				Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.042.000	32,15	34.404.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyana	175.000	0,02	17.500.000	Anita Dwiyana
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 December 2013 dan 2012, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

16. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 oleh Doktor Irawan Soerodjo tertanggal 6 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>31 Desember 2012</u>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	<u>31 December 2012</u>
Pemegang Saham				Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.042.000	32,15	34.404.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyana	175.000	0,02	17.500.000	Anita Dwiyana
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2013 and 2012 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting Rp 1,500,000,000 and Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

16. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 68 of Doctor Irawan Soerodjo, dated 6 June 2012, the shareholders of the Company approved cash dividends from the 2011 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 2b).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pemenuhan atas paragraf 10 (f) PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", sehubungan dengan penyajian akun "Kepentingan Non-pengendali" sebagai reklasifikasi berdasarkan Buletin Teknis DSAK-IAI No. 7.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

2013	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	25.359.014	23.961(252.500)	-	25.130.475

*) Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The Company has complied with paragraph 10 (f) SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", in relation to the presentation of accounts "Non-controlling Interests" a reclassification based on DSAK-IAI Technical Bulletin No. 7.

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

2012	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	757.084	138.805	-	24.463.125	25.359.014
Alfred Fahreinger	1.569.224.250	-	-	(1.569.224.250)	-
Total	1.569.981.334	138.805	-	(1.544.761.125)	25.359.014

*) Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru.

*) Others are additional proprietary non-controlling interest.

*) Others are additional proprietary non-controlling interest from acquisition of new subsidiary..

18. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

2013	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	2013
Penjualan eksternal	602.487.040.711	10.890.535.521	27.907.010.063	641.284.586.295	External sales
Beban pokok penjualan	295.135.479.003	5.624.961.597	14.653.835.701	315.414.276.301	Cost of goods sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	302.864.101.732	Unallocated operating expenses
Laba segmen	307.351.561.708	5.265.573.924	13.253.174.362	23.006.208.262	Segment result

18. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

<u>2012</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2012</u>
Penjualan ekstern	676.050.908.092	10.599.376.825	31.138.114.130	717.788.399.047	External sales
Beban pokok penjualan	318.762.218.374	5.405.907.166	17.181.458.076	341.349.583.616	Cost of goods sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	316.884.165.841	Unallocated operating expenses
Laba segmen	357.288.689.718	5.193.469.659	13.956.656.054	59.554.649.590	Segment result

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

<u>2013</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2013</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri	594.147.941.897	10.101.256.955	27.669.446.950	631.918.645.802	Domestic
Luar negeri	8.339.098.814	789.278.566	237.563.113	9.365.940.493	International
T o t a l	602.487.040.711	10.890.535.521	27.907.010.063	641.284.586.295	T o t a l
<u>2012</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2012</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri	669.008.321.799	10.125.218.300	31.135.812.537	710.269.352.636	Domestic
Luar negeri	7.042.586.293	474.158.525	2.301.593	7.519.046.411	International
T o t a l	676.050.908.092	10.599.376.825	31.138.114.130	717.788.399.047	T o t a l

19. PENJUALAN NETO

19. NET SALES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kosmetik	904.501.116.037	1.009.025.007.049	Cosmetics
J a m u	19.101.219.184	15.819.868.205	Herbal
Lainnya	28.651.828.775	46.474.510.704	Others
T o t a l	952.254.163.996	1.071.319.385.958	T o t a l
Diskon penjualan	(233.906.813.056)	(293.399.625.309)	Sales discount
Retur penjualan	(77.062.764.645)	(60.131.361.602)	Sales return
N e t o	641.284.586.295	717.788.399.047	N e t

88,61% dan 88,02% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 6).

84.44% and 88.02% of net sales for the year ended of 31 December 2013 and 2012, respectively, were made to related parties (Note 6).

The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Note 6).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	227.178.602.222	255.690.775.963	<i>Raw and packaging materials used</i>
Tenaga kerja langsung	24.717.404.819	23.302.299.925	<i>Direct labor</i>
Beban penyusutan (Catatan 9)	6.890.813.148	5.871.531.841	<i>(Note 9) Depreciation expense</i>
Beban pabrikasi	32.315.105.906	33.621.935.474	<i>Factory Overhead</i>
Total biaya pabrik	291.101.926.095	318.486.543.203	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses awal	4.386.424.778	4.116.734.216	<i>Work-in-process beginning</i>
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	295.488.350.873	322.603.277.419	<i>Total cost of goods placed into production</i>
Persediaan barang dalam proses akhir	(3.944.229.927)	(4.386.424.778)	<i>Work-in-process ending</i>
Total beban barang manufaktur	291.544.120.946	318.216.852.641	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal	6.721.519.809	9.881.855.610	<i>Finished goods beginning</i>
Pembelian	28.934.294.467	23.555.483.179	<i>Purchases</i>
Total beban barang siap jual	327.199.935.222	351.654.191.430	<i>Total cost of goods available-for-sale</i>
Persediaan barang jadi akhir	(6.815.890.132)	(6.721.519.809)	<i>Finished goods ending</i>
Barang promosi dan lain-lain	(4.969.768.789)	(3.583.088.005)	<i>Promotion and other expenses</i>
T o t a l	315.414.276.301	341.349.583.616	<i>T o t a l</i>

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 57.400.867.751 dan Rp 61.698.029.943 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. COST OF GOODS SOLD

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	227.178.602.222	255.690.775.963	<i>Raw and packaging materials used</i>
Tenaga kerja langsung	24.717.404.819	23.302.299.925	<i>Direct labor</i>
Beban penyusutan (Catatan 9)	6.890.813.148	5.871.531.841	<i>(Note 9) Depreciation expense</i>
Beban pabrikasi	32.315.105.906	33.621.935.474	<i>Factory Overhead</i>
Total biaya pabrik	291.101.926.095	318.486.543.203	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses awal	4.386.424.778	4.116.734.216	<i>Work-in-process beginning</i>
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	295.488.350.873	322.603.277.419	<i>Total cost of goods placed into production</i>
Persediaan barang dalam proses akhir	(3.944.229.927)	(4.386.424.778)	<i>Work-in-process ending</i>
Total beban barang manufaktur	291.544.120.946	318.216.852.641	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal	6.721.519.809	9.881.855.610	<i>Finished goods beginning</i>
Pembelian	28.934.294.467	23.555.483.179	<i>Purchases</i>
Total beban barang siap jual	327.199.935.222	351.654.191.430	<i>Total cost of goods available-for-sale</i>
Persediaan barang jadi akhir	(6.815.890.132)	(6.721.519.809)	<i>Finished goods ending</i>
Barang promosi dan lain-lain	(4.969.768.789)	(3.583.088.005)	<i>Promotion and other expenses</i>
T o t a l	315.414.276.301	341.349.583.616	<i>T o t a l</i>

Purchase from related parties amounting to Rp 57,400,867,751 and Rp 61,698,029,943 for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively (Note 6).

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Iklan, pameran dan promosi	154.794.531.526	189.037.750.436	<i>Advertising, exhibitions and promotions</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28.416.957.291	23.446.182.304	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 6)	13.435.151.336	15.096.295.968	<i>Royalties and management fees</i>
Sewa	9.168.153.173	7.835.406.237	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 9)	7.108.893.079	5.839.922.320	<i>(Note 9) Depreciation</i>
Hubungan masyarakat	3.921.635.336	2.779.158.263	<i>Public relations</i>
Perjalanan dinas	1.832.546.995	3.524.756.553	<i>Traveling</i>
jasa profesional	841.462.745	1.366.665.389	<i>Profesional fees</i>
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	8.060.445.001	3.526.904.698	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l	227.579.776.482	252.453.042.168	<i>T o t a l</i>

21. SELLING AND MARKETING EXPENSES

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	37.505.290.335	35.737.460.560	<i>Salaries, wages and employee benefits</i> <i>(Note 14) Provision for employee</i> <i>benefits expenses</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	10.414.046.071	10.904.599.496	<i>(Note 9) Depreciation</i>
Penyusutan (Catatan 9)	3.152.179.040	3.052.441.644	<i>Profesional and management fee</i>
Jasa profesional dan manajemen	2.242.824.934	1.692.124.879	<i>Utilities</i>
Utilitas	2.154.925.465	2.199.711.748	<i>Traveling</i>
Perjalanan dinas	2.032.579.908	2.002.704.072	<i>Licenses and taxes</i>
Perijinan dan pajak	2.017.967.429	3.128.002.488	<i>Public relations</i>
Hubungan masyarakat	1.670.873.813	1.303.910.978	<i>Office supplies</i>
Perlengkapan	1.491.254.379	2.457.801.533	<i>Communications</i>
Komunikasi	974.088.922	1.150.735.609	<i>Repairs and maintenance</i>
Peralatan dan perlengkapan	-	1.379.649.255	
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	6.951.434.692	3.952.737.104	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l	70.607.464.988	68.961.879.366	T o t a l

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 5.997.743.794 dan Rp 8.362.002.148 pada tahun 2013 dan 2012 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka.

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 4.526.537.964 dan Rp 2.882.582.222 pada tahun 2013 dan 2012 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga obligasi dari sewa guna usaha.

25. LABA PER SAHAM DASAR

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	16.162.834.114	45.522.940.014	<i>Net income attributable to owner of the parent company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	15,11	42,54	<i>Basic earnings per share</i>

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2013. Ruangan lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	37.505.290.335	35.737.460.560	<i>Salaries, wages and employee benefits</i> <i>(Note 14) Provision for employee</i> <i>benefits expenses</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	10.414.046.071	10.904.599.496	<i>(Note 9) Depreciation</i>
Penyusutan (Catatan 9)	3.152.179.040	3.052.441.644	<i>Profesional and management fee</i>
Jasa profesional dan manajemen	2.242.824.934	1.692.124.879	<i>Utilities</i>
Utilitas	2.154.925.465	2.199.711.748	<i>Traveling</i>
Perjalanan dinas	2.032.579.908	2.002.704.072	<i>Licenses and taxes</i>
Perijinan dan pajak	2.017.967.429	3.128.002.488	<i>Public relations</i>
Hubungan masyarakat	1.670.873.813	1.303.910.978	<i>Office supplies</i>
Perlengkapan	1.491.254.379	2.457.801.533	<i>Communications</i>
Komunikasi	974.088.922	1.150.735.609	<i>Repairs and maintenance</i>
Peralatan dan perlengkapan	-	1.379.649.255	
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 1 miliar)	6.951.434.692	3.952.737.104	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l	70.607.464.988	68.961.879.366	T o t a l

23. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 5,997,743,794 and Rp 8,362,002,148 in 2013 and 2012, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits.

24. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 4,526,537,964 and Rp 2,882,582,222 in years 2013 and 2012, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and obligations under finance leases.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2 0 1 3	2 0 1 2	
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	16.162.834.114	45.522.940.014	<i>Net income attributable to owner of the parent company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	15,11	42,54	<i>Basic earnings per share</i>

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2012 to 31 December 2013. The scope and objectives of cooperation are as follows:

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 29 November 2013, Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan intercompany borrowing requisition No. 001/ICB/MB-CDF/VIII/2013 PT Martina berto Tbk memberikan pinjaman kepada PT Cedefindo sebesar Rp 11.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 8.8% dengan jangka waktu 14 Agustus 2013 sampai 12 November 2013 dan sudah diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2014 dengan bunga sebesar 10.5%.

- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

1. *PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this a Agreement.*
2. *The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.*

On 29 November 2013, this agreement was extended from 1 January 2014 to 31 December 2015.

Based on intercompany borrowing requisition No. 001/ICB MB-CDF/VIII/2013 PT Martina Berto Tbk lend to PT Cedefindo of Rp 11,000,000,000 and bears interest at 8.8% with a term of 14 August 2013 until 12 November 2013 and has been extended until 27 February 2014 with an interest rate of 10,5%.

- b. *On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazete No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, including all the rights and obligations of the license in the agreement became the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Rachael Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan sudah melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.
- e. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Desember 2012, dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

- f. Pada tanggal 10 Januari 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama paket pekerjaan struktur dan arsitek pembangunan pabrik obat tradisional dengan PT Bintang Sewu Sejahtera, dimana PT Martina Berto Tbk akan menggunakan jasa PT Bintang Sewu Sejahtera untuk mendirikan sebuah pabrik di daerah Cikarang. Kontrak kerjasama ini berlaku 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2013 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013.
- g. Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama untuk mengerjakan proyek pembangunan klinik herbal dengan PT Bangun Griya Indah, dimana Kontrak kerjasama ini berlaku 210 (dua ratus sepuluh) hari terhitung sejak tanggal 25 April 2013.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that ended until 31 December 2023.
- e. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2010 until 31 December 2010.
This agreement has been extended several times, most recently on 10 December 2012, which extended the agreement from 1 January 2013 to 31 December 2013.
- f. On 10 January 2013, the Company entered into joint work package structure and the architect of traditional medicinal plant with PT Bintang Sewu Sejahtera, where the Company will use the services of PT Bintang Sewu Sejahtera to set up a factory in the area of Cikarang. The contract is valid for 10 (ten) months from 10 January 2013 to 10 October 2013.
- g. On 25 April 2013, the Company entered into a collaboration work on development projects herbal clinic with PT Bangun Griya Indah, where the contract is valid for 210 (two hundred and ten) days from the date of 25 April 2013.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 11 Maret 2009, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2011.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2013, dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang utang non-usaha dari pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- h. On 11 March 2009, PT Cedefindo entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 October 2010 to 30 September 2011.

This agreement has been extended several times, most recently on 2 January 2013 which extended the agreement from 1 January 2013 to 31 December 2013.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 2 January 2013, PT Cedefindo extended the agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid for 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.
- b. On 8 January 2013, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid for 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (arm's length transaction), which is not arised from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan utang sewa lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

A S E T	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	A S S E T S
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	8.182.540.772	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	47.589.357.527	119.507.444.101	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	277.580.729.491	289.157.043.450	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	42.276.089.185	21.000.774.093	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	209.010.242	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774	5.841.480.178	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	380.189.644.959	443.898.292.836	T o t a l
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	53.229.439.942	31.398.354.509	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	43.016.379.298	60.096.658.157	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha dari pihak berelasi	3.367.243.380	12.432.415.479	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	604.863.040	5.271.661.515	<i>Non-trade payables from related parties</i>
Utang sewa pembiayaan	5.617.998.270	17.940.298.935	<i>Accrued expenses</i>
	471.180.262	793.214.417	<i>Obligation under financial lease</i>
T o t a l	106.307.104.192	127.932.603.012	T o t a l
<u>Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar</u>			<u>Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy</u>

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: dikutip (disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak teknik yang teknik Tingkat 3: yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2. The fair value of other non-current financial liabilities and obligation under finance lease were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

A S E T	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	A S S E T S
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	8.182.540.772	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	47.589.357.527	119.507.444.101	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	277.580.729.491	289.157.043.450	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	42.276.089.185	21.000.774.093	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	209.010.242	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774	5.841.480.178	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	380.189.644.959	443.898.292.836	T o t a l
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	53.229.439.942	31.398.354.509	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	43.016.379.298	60.096.658.157	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha dari pihak berelasi	3.367.243.380	12.432.415.479	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	604.863.040	5.271.661.515	<i>Non-trade payables from related parties</i>
Uang sewa pembiayaan	5.617.998.270	17.940.298.935	<i>Accrued expenses</i>
	471.180.262	793.214.417	<i>Obligation under financial lease</i>
T o t a l	106.307.104.192	127.932.603.012	T o t a l

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2013 dan 2012.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group to provide its report to the Board of Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectability.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2013 and 2012.

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	8.182.540.772	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	47.510.448.527	119.424.215.601	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	277.580.729.491	289.157.043.450	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	42.276.089.185	21.000.774.093	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	209.010.242	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774	5.841.480.178	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	380.110.735.959	443.815.064.336	T o t a l

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which is trade receivables to PT SAI Indonesia.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis aging asset keuangan Grup berikut:

	<i>Neither past due not impaired</i>	<i>Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired</i>					<i>31 December 2013</i>
		<i><30 Days</i>	<i>31-60 Days</i>	<i>61-90 Days</i>	<i>>90 Days</i>	<i>Total</i>	
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	-	-	-	-	8.404.630.967	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman dan piutang							
Bank dan setara kas	47.510.448.527	-	-	-	-	47.510.448.527	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha	165.993.139.164	55.858.465.627	45.141.451.986	4.681.859.314	5.905.813.400	277.580.729.491	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	42.276.089.185	-	-	-	-	42.276.089.185	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	-	-	-	-	234.592.015	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774	-	-	-	-	4.104.245.774	<i>Non-trade receivables from Related parties</i>
Total	268.523.145.632	55.858.465.627	45.141.451.986	4.681.859.314	5.905.813.400	380.110.735.959	<i>Other non-current financial assets</i>
							<i>Total</i>
	<i>Neither past due not impaired</i>	<i>Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired</i>					<i>31 December 2013</i>
	<i><30 Days</i>	<i>31-60 Days</i>	<i>61-90 Days</i>	<i>>90 Days</i>	<i>Total</i>		<i>31 December 2012</i>
Tersedia untuk dijual	8.182.540.772	-	-	-	-	8.182.540.772	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman dan piutang							
Bank dan setara kas	119.424.215.601	-	-	-	-	119.424.215.601	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha	216.675.947.916	64.298.259.538	2.404.678.065	474.583.618	5.303.574.313	289.157.043.450	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	21.000.774.093	-	-	-	-	21.000.774.093	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	-	-	-	-	209.010.242	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.841.480.178	-	-	-	-	5.841.480.178	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Total	371.333.968.802	64.298.259.538	2.404.678.065	474.583.618	5.303.574.313	443.815.064.336	<i>Other non-current financial assets</i>
							<i>Total</i>

Berikut adalah klasifikasi asset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Aging analyses of the Group financial assets follow:

	<i>Tingkat Atas/ High Grade</i>	<i>Tingkat Standar/ Standard Grade</i>			<i>Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade</i>	<i>31 December 2013</i>
		<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>		
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	-	-	-	-	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman dan piutang						
Bank dan setara kas	47.510.448.527	-	-	-	-	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha	165.993.139.164	-	-	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	42.276.089.185	-	-	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	-	-	-	-	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.104.245.774	-	-	-	-	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Total	268.523.145.632	-	-	-	-	<i>Other non-current financial assets</i>
						<i>Total</i>

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2012</u>
Tersedia untuk dijual	8.182.540.772	-	-	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman dan piutang				
Bank dan setara kas	119.424.215.601	-	-	<i>Loans and receivables Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	209.413.640.064	7.262.307.852	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	21.000.774.093	-	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	-	-	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.841.480.178	-	-	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	364.071.660.950	7.262.307.852	-	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2012</u>
Tersedia untuk dijual	-	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman dan piutang		
Bank dan setara kas	-	<i>Loans and receivables Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	-	T o t a l

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan	Class	Description
<i>Tingkat Atas</i>	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.	<i>High Grade</i>	<i>Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort</i>
<i>Tingkat Standar</i>	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	<i>Standard Grade</i>	<i>Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full</i>
<i>Tingkat di Bawah Standar</i>	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	<i>Substandard Grade</i>	<i>Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty</i>

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

b. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.792.021.975	82.517.202	<i>United States Dollar (USD)</i>
Dolar Singapura (SGD)	<u>262.920.878</u>	<u>3.347.597.262</u>	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Sub-total	<u>2.054.942.853</u>	<u>3.430.114.464</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	23.167.918.821	22.864.787.725	<i>United States Dollar (USD)</i>
Euro (EUR)	133.589.972	480.815.788	<i>Euro (EUR)</i>
Jepang Yen (JPY)	<u>1.020.769.524</u>	<u>1.285.540.650</u>	<i>Japan Yen (JPY)</i>
Sub-total	<u>24.322.278.317</u>	<u>24.631.144.163</u>	<i>Sub-total</i>
N e t o	<u>22.267.335.464</u>	<u>21.201.029.699</u>	N e t
SGD Setara	27.308	423.371	<i>SGD Equivalent</i>
USD Setara	(1.753.703)	(2.353.067)	<i>USD Equivalent</i>
EUR Setara	(7.942)	(37.535)	<i>EUR Equivalent</i>
JPY Setara	(8.786.860)	(11.481.450)	<i>JPY Equivalent</i>

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 12.189 dan Rp 9.670 per USD 1,00 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Rugi bersih selisih kurs yang diakui pada tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp 5.129.947.732 dan Rp 1.764.112.004.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
2 0 1 3	+1.00 -1.00	(222.673.355) 222.673.355	2 0 1 3
2 0 1 2	+1.00 -1.00	(212.014.167) 212.014.167	2 0 1 2

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 12,189 and Rp 9,670 to USD 1.00 as of 31 December 2013 and 2012. Net foreign exchange loss recognized in 2013 and 2012 amounted to Rp 5,129,947,732 and Rp 1,764,112,004, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

31 Desember 2013	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2013
	Aset Keuangan	Financial Assets		
Kas dan setara kas	47.589.357.527	-	47.589.357.527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	277.580.729.491	-	277.580.729.491	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	50.680.720.152	-	50.680.720.152	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	234.592.015	-	234.592.015	Non-trade receivables from related party
Aset tidak lancar keuangan lainnya	-	4.104.245.774	4.104.245.774	Other non-current financial assets
T o t a l	376.085.399.185	4.104.245.774	380.189.644.959	T o t a l
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	53.229.439.942	-	53.229.439.942	Short-term bank loan
Utang usaha	43.016.379.298	-	43.016.379.298	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	3.367.243.380	-	3.367.243.380	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	604.863.040	-	604.863.040	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	5.617.998.270		5.617.998.270	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	424.361.458	46.818.804	471.180.262	Obligations under finance leases
T o t a l	106.260.285.388	46.818.804	106.307.104.192	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

<u>31 Desember 2012</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	<u>31 December 2012</u>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	119.507.444.101	-	119.507.444.101	<i>Financial Assets</i>
Piutang usaha	289.157.043.450	-	289.157.043.450	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	-	29.183.314.865	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	-	209.010.242	<i>Other current financial assets</i>
Aset tidak lancar keuangan lainnya	-	5.841.480.178	5.841.480.178	<i>Non-trade receivables from related party</i>
Total	438.056.812.658	5.841.480.178	443.898.292.836	<i>Other non-current financial assets</i>
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	31.398.354.509	-	31.398.354.509	<i>Financial Liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	710.753.518	82.460.899	793.214.417	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	60.096.658.157	-	60.096.658.157	<i>Obligation under finance lease</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	12.432.415.479	-	12.432.415.479	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha dari pihak berelasi	5.271.661.515	-	5.271.661.515	<i>Other short-term financial Liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	17.940.298.935	-	17.940.298.935	<i>Non-trade payables from related parties</i>
Total	127.850.142.113	82.460.899	127.932.603.012	<i>Accrued expenses</i>

30. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 9%-17% dan 2%-7% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

30. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 9%-17% and 2%-7% as of 31 December 2013 and 31 December 2012, respectively. The Group includes within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

**31 Desember 2013/
31 December 2013**

Pinjaman bank (Catatan 10)	53.229.439.942
Utang usaha (Catatan 11)	43.016.379.298
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	3.367.243.380
Utang non-usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)	604.863.040
Beban masih harus dibayar	5.617.998.270
Utang sewa pembiayaan	471.180.262
Sub-total	106.307.104.192
Dikurangi:	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	47.589.357.527
Utang neto	58.717.746.665
Total ekuitas	451.236.084.800
T o t a l	509.953.831.465
Rasio gear	11,51%

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

**31 Desember 2012/
31 December 2012**

Pinjaman bank (Catatan 10)	31.398.354.509	(Note 10) Bank loans
Utang usaha (Catatan 11)	60.096.658.157	(Note 11) Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	12.432.415.479	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)	5.271.661.515	(Note 6) Non-trade payables from related party
Beban masih harus dibayar	17.940.298.935	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	793.214.417	Obligations under finance leases
Sub-total	127.932.603.012	Sub-total
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	119.507.444.101	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang neto	8.425.158.911	Net debt
Total ekuitas	434.562.913.348	Total equity
T o t a l	442.988.072.259	T o t a l
Rasio gear	1,90%	Gearing ratio

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

ISAK-ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Grup tetapi belum efektif pada tahun 2012 dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- ISAK No. 27 “Pengalihan Aset dari Pelanggan”;
- ISAK No. 28 “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”

Grup anak sedang dalam proses penentuan dampak ISAK-ISAK revisian ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 17 Maret 2014.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The IFASS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) which are relevant to the Group but not yet effective in 2012 and effective on or after 1 January 2013:

- IFAS No. 27, “Transfers of Assets from Customers”;
- IFAS No. 28, “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”

The Group is in the process of determining the impact of this revised IFASS issued but not yet effective on the consolidated financial statements.

32. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 17 March 2014.